

1, 2



1

2

ARTICLE INFORMATION

Received:
 Revised:
 Accepted: March 00, 00
 Available online:

KEYWORDS

CORRESPONDENCE

Phone:

E-mail:

ABSTRACT

Authors must supply a structured abstract in their submission, which includes; Purpose (mandatory), Design/methodology/approach (mandatory), Findings/results (mandatory), Research limitations/implications (if applicable), Practical implications (if applicable), Social implications (if applicable), Originality/value (mandatory). Maximum 250 words in total excluding keywords. written using Californian FB, Font 10.

PENDAHULUAN

Panjang artikel keseluruhan antara 4000-6000 kata. Pengutipan Artikel Diketik dengan huruf Californian FB, font 9, spasi 1,15, ukuran kertas A4, Setiap kutipan (*Citation*) ditulis menggunakan bodynote dengan style APA, setiap awal paragraf atau alinea baru ditulis menjorok (indent) pada ketukan ke tiga.

Pendahuluan adalah kesan pertama dari artikel yang ditulis. Paragraf pembuka artikel ini akan memberikan pembaca informasi tentang kualitas keseluruhan dan validitas temuan. Pendahuluan akan mengarahkan pembaca dari aspek umum ke topik studi tertentu. Pendahuluan yang baik, menurut Reyes, memiliki tiga tujuan: 1) untuk memastikan bahwa studi sebelumnya telah diringkas dan menjadi dasar untuk memahami masalah penelitian; 2) menjelaskan bagaimana studi ini secara khusus menyelesaikan kesenjangan (*gap*) dalam masyarakat, literatur atau studi sebelumnya; dan, 3) mencatat teori, empiris, kontribusi, dan implikasi penelitian yang lebih luas.

Secara keseluruhan, Pendahuluan menetapkan ruang lingkup, konteks, dan signifikansi penelitian dengan merangkum pemahaman saat ini dan informasi latar belakang tentang topik yang diteliti, menyatakan tujuan penelitian dan pertanyaan penelitian, **menyoroti**

hasil riset sebelumnya yang penting, serta teori yang relevan untuk membuat atau mengembangkan hipotesis. Penyajian pendahuluan harus koheren secara kronologis dan ada hubungan logis antara paragraf. **Perhatikan bahwa tidak ada sub-judul atau sub-bab di bagian pendahuluan**

METODE

Bagian metode menjelaskan tindakan yang harus diambil untuk menyelidiki masalah penelitian dan alasan penerapan prosedur atau teknik tertentu yang digunakan untuk mengidentifikasi, memilih, memproses, dan menganalisis informasi yang diterapkan untuk memahami masalah. Bagian metode penelitian menjawab dua pertanyaan utama: 1) bagaimana data dikumpulkan atau dihasilkan? Dan, 2) bagaimana analisisnya? Tulisan harus langsung, tepat dan ringkas. Metode penelitian dapat menggunakan metode kuantitatif atau kualitatif.

Metode kuantitatif

Metode kuantitatif menekankan pengukuran objektif dan analisis statistik, matematis, atau numerik. Data yang dikumpulkan melalui jajak pendapat, kuesioner, dan survei, atau dengan teknik komputasi lainnya. Penelitian kuantitatif berfokus pada

pengumpulan data numerik dan menggeneralisasikannya dalam kelompok masyarakat atau untuk menjelaskan fenomena tertentu. Penelitian kuantitatif menekankan pada pengukuran dan analisis hubungan kausal antara variabel.

Metode kualitatif

Kata kualitatif menyiratkan penekanan pada kualitas entitas dan pada proses dan makna yang tidak diuji secara eksperimental atau diukur dalam hal kuantitas, jumlah, intensitas, atau frekuensi. Peneliti kualitatif menekankan sifat realitas yang dikonstruksi secara sosial, hubungan intim antara peneliti dan apa yang diteliti, dan kendala situasional yang membentuk pertanyaan. Peneliti semacam itu menekankan sifat penyelidikan yang sarat nilai. Peneliti mencari jawaban untuk pertanyaan yang menekankan bagaimana pengalaman sosial diciptakan dan diberi makna. Sebaliknya, penelitian kuantitatif menekankan pada pengukuran dan analisis hubungan kausal antara variabel, bukan proses. Bentuk-bentuk penyelidikan kualitatif dianggap oleh banyak ilmuwan sosial dan perilaku sebagai perspektif tentang bagaimana pendekatan menyelidiki masalah penelitian sebagai suatu metode untuk menjawab suatu permasalahan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian hasil adalah temuan studi berdasarkan metode yang sudah dijalankan, dilaporkan. Bagian hasil harus menyatakan temuan penelitian yang disusun dalam urutan logis tanpa bias atau interpretasi. Bagian yang menjelaskan hasil sangat diperlukan jika makalah ini memasukkan data yang dihasilkan dari suatu uji statistik. Tujuan dari pembahasan adalah untuk menafsirkan dan menggambarkan signifikansi dengan masalah penelitian yang sedang diselidiki, dan untuk menjelaskan pemahaman atau wawasan baru tentang penyelesain masalah penelitian berdasarkan hasil penelitian. Pembahasan akan selalu terhubung dengan pendahuluan dengan pertanyaan penelitian atau hipotesis dan literatur yang ditinjau, tetapi tidak hanya mengulang atau mengatur ulang pendahuluan. Pembahasan harus selalu menjelaskan bagaimana studi saat ini telah memberikan kontribusi pemahaman pembaca tentang masalah penelitian dan solusinya. Hasil dan pembahasan dapat mencakup sub-judul dan sub-sub-judul.

Pentingnya hasil yang baik

Saat merumuskan bagian hasil, penting untuk diingat bahwa hasil penelitian tidak membuktikan apa pun. Temuan hanya dapat mengkonfirmasi atau menolak hipotesis yang mendasari penelitian ini. Namun, tindakan mengartikulasikan hasil membantu untuk memahami masalah, memecahnya menjadi

beberapa bagian, dan untuk melihat masalah penelitian dari berbagai perspektif.

Panjang halaman bagian ini ditentukan oleh jumlah dan jenis data yang akan dilaporkan. Sajikan dengan ringkas, menggunakan elemen non-tekstual dengan tepat, seperti gambar dan tabel, untuk menyajikan hasil yang lebih efektif. Dalam memutuskan data apa yang akan diuraikan dalam bagian hasil, harus dengan jelas membedakan informasi yang biasanya akan dimasukkan dalam artikel dengan data mentah atau konten lain yang dapat dimasukkan sebagai lampiran. Secara umum, data mentah yang belum dirangkum tidak boleh dimasukkan dalam teks utama artikel.

Hindari memberikan data yang tidak penting untuk menjawab pertanyaan penelitian. Informasi latar belakang yang diuraikan dalam bagian pendahuluan harus memberi pembaca konteks atau penjelasan tambahan apa pun yang diperlukan untuk memahami hasil. Strategi yang baik adalah dengan selalu membaca kembali bagian latar belakang dari artikel setelah menulis hasilnya untuk memastikan bahwa pembaca memiliki konteks yang cukup untuk memahami hasilnya.

Pentingnya pembahasan

Bagian pembahasan sering dianggap sebagai bagian terpenting dari artikel penelitian karena di sinilah: 1) paling efektif menunjukkan bagaimana peneliti berpikir kritis tentang suatu masalah, untuk mengembangkan solusi kreatif untuk masalah berdasarkan pada sintesis logis dari temuan, dan untuk merumuskan pemahaman yang lebih dalam tentang masalah penelitian yang sedang diselidiki; 2) menyajikan makna yang mendasari penelitian ini, catat kemungkinan implikasinya dalam bidang studi lain, dan gali kemungkinan perbaikan yang dapat dilakukan untuk mengembangkan lebih lanjut masalah penelitian; 3) menyoroti pentingnya penelitian ini dan bagaimana studi ini dapat berkontribusi dan / atau membantu mengisi kesenjangan yang ada di lapangan. Bagian pembahasan juga merupakan tempat untuk menyatakan bagaimana temuan dari penelitian ini mengungkapkan kesenjangan baru dalam literatur yang belum pernah diekspos sebelumnya atau dijelaskan secara memadai; dan, 4) melibatkan pembaca dalam berpikir kritis tentang isu-isu berdasarkan interpretasi berdasarkan bukti dari temuan.

Isi pada bagian pembahasan artikel ini paling sering mencakup: 1) Penjelasan hasil: mengomentari apakah hasil sesuai yang diharapkan (hipotesis) atau tidak; menjelaskan lebih mendalam temuan yang tidak terduga. Jelaskan pola atau tren yang tidak biasa atau tidak terduga yang muncul dari hasil riset ini dan

jelaskan artinya dalam kaitannya dengan masalah penelitian. 2) Referensi penelitian sebelumnya: membandingkan hasil saat ini dengan temuan dari penelitian lain atau menggunakan penelitian untuk mendukung klaim. Hal ini dapat dilakukan dengan melihat kembali sumber-sumber utama yang telah dikutip di bagian pendahuluan. 3) Deduksi: menjelaskan klaim bagaimana hasil dapat diterapkan secara lebih umum. Misalnya, menggambarkan kontribusi, mengusulkan rekomendasi yang dapat membantu memperbaiki situasi, atau menyoroti praktik terbaik

Tabel

Berikut ini merupakan contoh pembuatan tabel, gambar, grafik (jika ada) di dalam artikel. Setiap membuat tabel, gambar ataupun grafik wajib menyertakan pengantar, sebagai contoh: menundang bpk/ibu untuk menulis artikel hasil penelitian di jurnal kami dengan frekuensi terbitan setiap tahunnya disajikan pada Tabel 1. Title of the First Table

Tabel 1. Title of the First Table

Get and Place:			
weight	condition s	Place accuracy	Code
≤ 1 kg	easy	approx.	AA
		Loose	AB
		Tight	AC
	difficult	approx.	AD
		Loose	AE
		Tight	AF
> 1kg ≤ 8kg	handful	approx.	AG
		approx.	AH
		Loose	AJ
> 8 kg ≤ 20kg		Tight	AK
		approx.	AL
		Loose	AM
Hand tool: Get, Place and Place a side		Tight	AN
		Approx.	HA
		Loose	HB
		Tight	HC

Dalam membuat tabel di Jurnal Public Policy dapat dicontoh seperti pembuatan tabel 1 dan 2. Jika isi tabel tersebut dari suatu sumber, agar tidak lupa menuliskan sumber di bawah tabel menggunakan font dengan ukuran 7.5

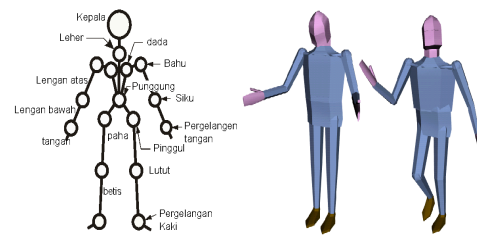
Table 2. Example on How to Present Your Second Table

Column Title	Column A	Column B
First row	1	2
Second row	3	4
Next row	5	6

Setiap tabel, gambar, grafik, dll harus diberi penjelasan (bukan mengulang dalam bentuk kalimat) agar para pembaca artikel jurnal public policy dapat memahami makna yang terkandung di dalamnya.

Gambar

Setiap gambar yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari artikel wajib disertakan dan dipastikan untuk semua gambar yang disertakan haruslah berkualitas tinggi, mudah dibaca dan disusun berurutan.



Gambar 1. Example on How to Put Caption for a Figure

Setiap tabel, gambar, grafik, dll harus diberi penjelasan (bukan mengulang dalam bentuk kalimat) agar para pembaca artikel jurnal public policy dapat memahami makna yang terkandung di dalamnya.

KESIMPULAN

Kesimpulan dimaksudkan untuk membantu pembaca memahami mengapa penelitian ini harus penting bagi mereka setelah mereka selesai membaca artikel. Kesimpulan bukan hanya ringkasan dari topik utama yang dibahas atau pernyataan ulang dari masalah penelitian, tetapi juga sebuah sintesis dari poin-poin utama dan, jika perlu, di mana penulis merekomendasikan area baru untuk penelitian di masa depan. Untuk sebagian besar artikel, satu paragraf yang dikembangkan dengan baik cukup untuk kesimpulan, meskipun dalam beberapa kasus, dua atau tiga paragraf kesimpulan mungkin diperlukan.

Salah satu bagian dari kesimpulan adalah keterbatasan penelitian saat ini. Keterbatasan penelitian adalah desain atau metode yang memengaruhi interpretasi temuan dari penelitian ini. Keterbatasan adalah kendala pada generalisasi, penerapan hasil riset, dan / atau utilitas temuan yang disebabkan oleh perbedaan hasil dengan cara yang oleh peneliti pada awalnya dipilih untuk memastikan validitas internal dan eksternal penelitian.

UCAPAN TERIMA KASIH (opsional)

Bagian ini memberi pengakuan atas upaya pihak lain. Ucapan terima kasih membuat pembaca tahu siapa

yang berkontribusi atau melakukan sesuatu. Misalnya, jika Anda melihat bagian ucapan terima kasih dari sebuah buku, ia memberi tahu Anda siapa yang membantu penulis: penulis memberikan pengakuan kepada editor, agen, teman, keluarga, guru, orang-orang yang mereka wawancarai, dan siapa pun yang membantu mereka saat menulis. Dalam dunia olahraga atau dunia hiburan, pemenang penghargaan biasanya memberikan pengakuan kepada orang-orang yang penting bagi mereka. Ketika Anda melihat kata pengakuan, pikirkan "memberi ucapan terima kasih".

REFERENSI

Daftar rujukan ditulis sesuai dengan American Psychological Association (APA) Fifth edition. Semua sumber yang tercantum dalam daftar pustaka harus ada dalam naskah artikel. Penulisan naskah dan situasi yang diacu dalam naskah ini disarankan menggunakan aplikasi referensi (reference manager) seperti Mendeley, Zotero, Reffwork, Endnote dll.

Books:

Collier, A. (2008). *The world of tourism and travel*. Rosedale, New Zealand: Pearson Education New Zealand.

Whitney, E., & Rolfes, S. (2011). *Understanding nutritions (12th ed.)*. Australia: Wadsworth Cengage Learning.

Chapter in edited books:

Palmer, F. (2007). Treaty principles and Maori sport: Contemporary issues. In C. Collins & S. Jackson (Eds.), *Sport in Aotearoa/New Zealand society* (2nded., pp. 307-334). South Melbourne, Australia: Thomson.

Serial/journal article (print):

Gabbett, T., Jenkins, D., & Abernethy, B. (2010). Physical collisions and injury during professional rugby league skills training. *Journal of Science and Medicine in Sport*, 13 (6), 578-583.

Serial/journal article (online database, such as Ebsco):

Marshall, M., Carter, B., Rose, K., & Brotherton, A. (2009). Living with type 1 diabetes: Perceptions of children and their parents. *Journal of Clinical Nursing*, 18 (12), 1703-1710. Retrieved from <http://www.wiley.com/bw/journal.asp?ref=0962-1067>

Serial/journal article (online with DOI):

Gabbett, T., Jenkins, D., & Abernethy, B. (2010). Physical collisions and injury during professional rugby league skills training. *Journal of Science and Medicine in Sport*, 13 (6), 578-583. doi:10.1016/j.jsams.2010.03.007

Internet – no Author no date:

Pet therapy. (n.d.). Retrieved from http://www.holisticonline.com/stress/stress_pet_therapy.htm

Internet – organization/corporate author:

Ministry of Health. (2014). *Ebola: Information for the public*. Retrieved from <http://www.health.govt.nz/your-health/conditions-and-treatments/diseases-and-illnesses/ebola-information-public>

Blog post:

Stefanie. (2014, October 8). What a tangled web: Website versus webpage [Blog post]. Retrieved from <http://blog.apastyle.org/apastyle/2014/10/what-a-tangled-web-website-versus-webpage.html>

Conference paper (print):

Williams, J., & Seary, K. (2010). Bridging the divide: Scaffolding the learning experiences of the mature age student. In J. Terrell (Ed.), *Making the links: Learning, teaching and highquality student outcomes*. Proceedings of the 9th Conference of the New Zealand Association of Bridging Educators (pp. 104-116). Wellington, New Zealand.

Conference paper (online):

Cannan, J. (2008). Using practice based learning at a dual-sector tertiary institution: A discussion of current practice. In R. K. Coll, & K. Hoskyn (Eds.), *Working together: Putting the cooperative into cooperative education*. Conference proceedings of the New Zealand Association for Cooperative Education, New Plymouth, New Zealand. Retrieved from http://www.nzace.ac.nz/conferences/papers/Proceedings_2008.pdf

Magazine/newspaper (print):

Matthews, L. (2011, November 23). Foodbanks urge public to give generously. *Manawatu Standard*, p. 4.

Magazine/newspaper (print-no author):

Food-banks urge public to give generously. (2011, November 23). *Manawatu Standard*, p. 4.

Magazine/newspaper (online):

Rogers, C. (2011, November 26). Smartphone could replace wallets. *The Dominion Post*. Retrieved from <http://www.stuff.co.nz/technology/gadgets/6038621/Smartphone-could-replace-wallets>

Thesis (print):

Johnson, S. (2013). *Style strategies* (Master's thesis).
UCOL, Whanganui School of Design, Whanganui,
New Zealand.

Thesis (online):

Mann, D. L. (2010). *Vision and expertise for
interceptive actions in sport* (Doctoral dissertation,
The University of New South Wales, Sydney,
Australia). Retrieved from
<http://handle.unsw.edu.au/1959.4/4470>